



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN
KOSMETIK
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISYAH

Jabatan : Direktur Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MOHAMAD KASHURI

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Direktur Registrasi Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan,
dan Kosmetik

ANISYAH

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan
Kosmetik

MOHAMAD KASHURI

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN
KOSMETIK

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	01 - Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	75 Persen
		02 - Persentase peningkatan jumlah varian produk Jamu yang terdaftar	20 Persen
		03 - Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	65 Persen
		04 - Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	94 Persen
2.	02 - Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha Kosmetik terhadap Dokumen Informasi Produk (DIP)	01 - Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	50 Persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas regulatory assistance di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan notifikasi kosmetik	01 - Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	90 Persen
		02 - Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta penilaian DIP yang efektif	88 Persen
		03 - Persentase peningkatan penelitian uji pra klinik dan uji klinik Jamu yang didampingi sesuai standar	18 Persen
4.	04 - Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang Prima	01 - Indeks Pelayanan Publik (IPP) Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	4.7 Nilai
5.	05 - Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	91.5 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		02 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	100 Persen
		03 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	100 Persen
		04 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	3.01 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 16,001,858,000 (Enam Belas Miliar Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	340,526,000
2.	DR.4128 - Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	15,661,332,000

Jakarta, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Direktur Registrasi Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan,
dan Kosmetik



ANISYAH

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan
Kosmetik



MOHAMAD KASHURI